

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir disegala sektor, salah satunya di sektor pariwisata. Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata Indonesia menjadi sorotan. Industri pariwisata harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam mengembangkan potensi pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini semakin pesat. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari mulai pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset dan sumber pendapatan atau penghasil devisa negara. Pengembangan industri pariwisata juga mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di sekitar daerah sekitar obyek wisata, karena dapat bertindak sebagai industri sektor utama, yaitu sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian daerah.

Indonesia mempunyai 34 provinsi dan terdiri dari pulau-pulau yang mana disetiap daerah memiliki potensi pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Pada dasarnya banyak daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang dapat dikembangkan untuk kepariwisataan serta memiliki kemampuan untuk menjadi pariwisata unggulan. Namun, dalam penanganannya masih kurang, sehingga pertumbuhan industri pariwisata di suatu daerah menjadi tidak maksimal. Untuk itu pengembangan dan pertumbuhan pariwisata perlu diantisipasi agar perkembangannya tetap pada jalur dan daya dukungnya.

Penilaian perkembangan pariwisata suatu daerah sangat penting untuk menentukan prioritas dan strategi pengembangannya serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pengembangan pariwisata diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Sektor pariwisata merupakan industri yang sifatnya menyerap tenaga kerja. Bidang ini tidak cukup dikerjakan oleh tenaga-tenaga mesin. Hal ini dikarenakan pariwisata adalah suatu bidang yang sifatnya “melayani”, disamping membutuhkan unsur cepat, aman, dan mudah juga yang tidak bisa dilupakan adalah unsur keramah tamahan. Keramah tamahan hanya bisa ditunjukkan oleh manusia. Hal ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat.

Kabupaten Seruyan adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan ibu kotanya Kuala Pembuang. Kabupaten Seruyan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Timur. Kabupaten Seruyan memiliki luas wilayah $\pm 16.404 \text{ Km}^2$ atau $\pm 1.670.040,76 \text{ Ha}$ yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah.

Sebelah Utara Kabupaten Seruyan berbatasan dengan Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat. Sebelah Selatannya berbatasan dengan Laut Jawa. Sebelah Barat Kabupaten Seruyan berbatasan dengan Kabupaten Lamandau, Kotawaringin Barat, dan sebelah Timurnya berbatasan dengan Kabupaten Katingan, Kotawaringin Timur. Kabupaten Seruyan memiliki 10 kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Batu Ampar;
2. Kecamatan Danau Seluluk;
3. Kecamatan Danau Sembuluh;
4. Kecamatan Hanau;
5. Kecamatan Seruyan Hilir Timur;

6. Kecamatan Seruyan Hilir;
7. Kecamatan Seruyan Hulu;
8. Kecamatan Seruyan Raya;
9. Kecamatan Seruyan Tengah;
10. Kecamatan Suling Tambun.

Sektor pariwisata pada Kabupaten Seruyan memiliki keanekaragaman yaitu Wisata Alam, Wisata Budaya dan Wisata Sejarah yang sangat potensial. Berikut adalah sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Seruyan :

a. Wisata Alam

1. Pesona wisata Taman Nasional Tanjung Putting (TNTP) di Kecamatan Seruyan Hilir yang dikenal dengan keindahan alam, flora dan faunanya yang mana salah satu flora yang ada di wilayah tersebut adalah orang utan yang populasinya sudah mulai berkurang.
2. Kawasan wisata Pantai Sungai Bakau di Kecamatan Seruyan Hilir Timur (Desa Sungai Bakau).
3. Kawasan wisata Pantai Gosong Buaya di Kecamatan Seruyan Hilir.
4. Arung Jeram di Kecamatan Seruyan Tengah, Kecamatan Seruyan Hulu dan Kecamatan Suling Tambun.
5. Air Terjun di Kecamatan Seruyan Tengah, Seruyan Hulu, dan Kecamatan Suling Tambun yang memiliki \pm 160 riam.
6. Wisata Danau Sembuluh yang terletak di Kecamatan Danau Sembuluh. Danau Sembuluh merupakan danau terbesar ke tujuh di Indonesia.

b. Wisata Budaya

1. Pesta Tewah di Kecamatan Seruyan Raya (Desa Bangkal), Kecamatan Seruyan Tengah, Kecamatan Seruyan Hulu, dan Kecamatan Suling Tambun.

2. Ritual Mamapas Lewu di Desa Bangkal yang bertujuan untuk membersihkan serta memberikan perlindungan bagi daerah dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pengembangan obyek wisata Pantai Sungai Bakau agar menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di Seruyan?
2. Bagaimana peran Pemerintah terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Sungai Bakau?
3. Bagaimana peran Masyarakat terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Sungai Bakau?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan obyek wisata Pantai Sungai Bakau sehingga menjadi destinasi menarik di Seruyan, Kalimantan Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui upaya pengembangan obyek wisata Pantai Sungai Bakau agar menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di Seruyan.
2. Mengetahui peran pemerintah terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Sungai Bakau.
3. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Sungai Bakau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan daya tarik wisata di Pantai Sungai Bakau.
 - c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi STIPRAM
 - a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi Pariwisata.
 - b. untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.
 - c. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata.
3. Masyarakat, PemKab, dan organisasi sadar wisata di Seruyan, Kalimantan Tengah.
 - a. Memberikan wawasan tambahan tentang pentingnya sadar wisata serta akan memberikan tambahan penghasilan bagi mereka yang memiliki usaha disekitar obyek wisata .
 - b. Memberikan referensi bagi pemerintah Kabupaten Seruyan khususnya dalam hal pengembangan obyek wisata Pantai Sungai Bakau.

- c. Mampu mengembangkan lebih banyak lagi rencana agar pantai sungai bakau bisa lebih dikenal oleh wisatawan local, luar kota dan mancanegara.
4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Seruyan
- a. Dapat membantu dalam mengembangkan wisata alam di pantai sungai bakau dan memperkenalkan pantai sungai bakau yang ada di kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.
 - b. Diharapkan adanya perhatian mengenai berbagai potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing pantai baik potensi alam maupun potensi budaya sebagai modal dasar untuk mengembangkan wisata pantai yang ada di Seruyan, Kalimantan Tengah.